

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang *Home Industri* Aren dan Dampak Home Industri Aren Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Tahun 1997-2010. Dapat disimpulkan bahwa *Home Industri* aren sudah ada sejak lama ditekuni oleh masyarakat Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. masyarakat desa Malapari memperkirakan bahwa usaha membuat aren di desa tersebut sudah ada sejak tahun 1990-an. Perkembangan industri aren di desa Malapari masih menggunakan alat produksi yang masih sederhana dan tradisional dengan jumlah tenaga kerja digunakan pada umumnya berasal dari anggota keluarga dan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Kesederhaan inilah juga terlihat dalam segi pemasaran dan distribusi yang hanya sekitar Kabupaten Batanghari.

Perkembangan industri aren semakin meningkat di desa Malapari, hal ini dikarenakan pada di tahun 2010 pengembangan industri aren masih tetap stabil tetapi konsumsi terhadap produk aren terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu untuk meningkatkan usaha petani aren adalah menumbuhkan perkembangan industri aren dari sumber utama air nira tersebut. Perkembangan industri aren agar dapat menjadi gula cetak memerlukan pemikiran mendasar, terutama yang dari bahan utama dari aren adalah air nira dalam kaitannya dengan penyediaan bahan baku pembuatan. Karena itulah pembuatan gula aren cetak ini menjadi salah satu alternatif pemanfaatan aren bagi petani tanpa harus bergantung pada yang lain.

Pembuatannya dapat dilakukan dalam skala rumah tangga dengan biaya yang relatif kecil. Disamping itu adalah aren dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku utama lainnya seperti gula semut atau pemanfaat lainnya dari pohon aren.

Pada awal home industri aren ini hanya industri kecil-kecilan, karena selain aren juga sebagai bahan serbaguna dapat digunakan sebagai bahan industri lainnya. Keberadaan industri aren di desa Malapari merupakan pekerjaan sampingan dan juga ada pekerjaan utama masyarakat desa Malapari, penyadap aren ini dapat mengurangi pengangguran di desa dan daerah sekitarnya.

Gula aren diketahui merupakan komoditas yang sudah di produksi secara turun temurun. Walau aren ini juga di produksi oleh beberapa provinsi lainnya termasuk Jambi, sampai kini ikon mamupun kualitas terbaik produksi aren sudah mendunia yaitu di Jawa Barat yang sudah dikenal dunia sejak zaman kolonial Belanda dulu. Mulai dikenal luas dan sangat disukai orang-orang Eropa saat mereka mulai banyak hadir ke nusantara, khususnya ke Jawa Barat pada awal abad ke-18. Disini dapat terlihat aren sangat terkenal dan diminati oleh orang Eropa dan masyarakat Internasional.

Produksi yang merupakan penghasil dari produk atau jasa yang akan dipasarkan kepada konsumen. Semakin berkembangnya suatu dunia usaha dan semakin berkembangnya peradaban, maka fungsi suatu proses produksi semakin bertambah, karena tanpa adanya suatu proses produksi maka tidak akan berjalan dengan baik dalam perusahaan, pabrik dan industri. Dalam menjalankan sistem

produski tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan, agar tujuan yang diharapkan tercapai.

Pemasaran gula aren pada saluran pemasaran dilakukan dengan cara petani mendistribusikan produk gula aren ke konsumen akhir. Saluran pemasaran ini petani aren berperan langsung sebagai penjual/pedagang. Petani aren menjual gula aren dilokasi pembuatan atau produksi dapat menentukan harga jual dan jumlah produksi gula aren yang ingin dijual ke konsumen. Pola pemasaran gula aren pada saluran pemasaran distribusi petani aren ke pedagang pengepul yang berperan sebagai perantara dalam memasarkan gula aren di desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. pedagang pengepul yang berperan sebagai penyalur dalam penyediaan gula aren dipasar kecamatan dan kabupaten, tidak lepas dari hubungan dengan petani aren. pedagang sangat bergantung kepada pengrajin dalam pemasaran gula aren ini berapapun gula aren yang dihasilkan petani aren setiap hari, pedagang akan mengambilnya dari petani aren ditempat produksi aren di desa Malapari.

Saluran distribusi memiliki elemen yang dalam proses distribusi yaitu perantara. Perantara yang dimaksud adalah pengecer, pedagang grosir atau pedagang besar. Pengecer adalah pedagang yang menjual barang hasil produksi yang dihasilkan oleh produsen langsung kepemakai akhir atau konsumen. Pedagang grosir adalah pedagang yang menjual barang hasil produksi produsen dengan kapasitas lebih besar dibanding pengecer. Pedagang besar adalah pedagang yang menjual barang hasil produksi produsen dengan kapasitas yang

besar. Dalam hal ini perantara tersebut adalah pedagang besar dan pengecer. Saluran ini sering juga disebut saluran tradisional.

Peluang ekonomi secara sederhana distribusi diartikan segala kegiatan penyaluran barang atau jasa dari tangan konsumen. Aktivitas distribusi harus dilakukan secara benar dan tepat sasaran agar barang dan jasa atau pendapatan yang dihasilkan produsen dapat sampai ke tangan konsumen atau yang membutuhkan. Penempatan suatu barang dan jasa pada tempat yang tepat, kualitas yang tepat, jumlah yang tepat, harga yang tepat, dan waktu yang tepat, dibutuhkan saluran distribusi yang tepat pula. Oleh karena itu, pemilihan saluran distribusi yang tepat akan bermanfaat dalam mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

Pada tahun 1990 para pengrajin gula aren ini di Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari masih sedikit belum banyak pengrajin mengolah gula aren dan dijual tidak sampai ke luar desa masih di sekitaran desa. Tahun 1997 petani aren mulai banyak produksi aren tetapi belum memasarkan diluar desa. Memasuki tahun 2010 petani aren di desa malapari mulai banyak meski tak sebanyak dulu, hasil produksi pun semakin meningkat. Industri aren tidak hanya dipasarkan di sekitar desa saja tetapi sudah mulai masuk pasar kota. Pemasaran gula aren ini memakai alat transportasi seperti mobil.

Berkembangnya aktivitas industri aren di desa malapari banyak memberikan perubahan pada wilayah Desa Malapari. Perubahan baiknya pada fisik lingkungan desa malapari pada struktur sosial ekonomi masyarakat Desa Malapari. Namun perubahan ini tidak terjadi secara keseluruhan hanya pada

variabel-variabel tertentu dari karakteristik pada pedesaan. Variabel yang mengalami perubahan karena adanya perkembangan industri aren di Desa Malapari.

Adanya home industri di Desa Malapari yang mengakibatkan masuknya pendatang pada wilayah desa ini tidak terjadi perubahan terhadap pola kekerabatan antar penduduk desa malapari. Penduduk Desa Malapari masih menjaga kekerabatan karena adanya kesadaran akan pentingnya bersosialisasi dalam masyarakat serta adanya hubungan pertalian darah pada sebagian besar masyarakat Desa Malapari. Hal inilah dapat dilihat dari tingkat intensitas penduduk berkunjung ketempat tetangga dan cara berkomunikasi secara langsung dengan tetangga. Adanya industri aren ini di Desa Malapari tidak memberikan pengaruh terhadap kelembagaan masyarakat. Perubahan karena adanya industri di Desa Malapari juga tidak terjadi pada partisipasi masyarakat dalam ikut serta dalam penyelenggaraan tradisi desa.

Home industri aren yang berada di Desa Malapari ini dapat mengurangi angka pengangguran dan menghambat laju urbanisasi masyarakat Desa Malapari khususnya bagi para muda untuk mencari pekerjaan di kota-kota besar.